

3M LANGKAH PERSIAPKAN ANAK KEMBALI KE SEKOLAH**Elisabeth Isti Daryati^{1*}, Mira Fandy Sandi², Yoan Yochela³**¹⁻³STIK Sint Carolus

Email Korespondensi: elisabethdaryati@gmail.com

Disubmit: 27 Januari 2022

Diterima: 30 Maret 2022

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5972>**ABSTRAK**

Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi metode belajar siswa di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19. Lamanya PJJ dapat berisiko anak putus sekolah sehingga pemerintah berencana menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM). Sebagian anak-anak yang terinfeksi Covid-19 terkadang kurang menunjukkan gejala infeksi, tetapi berisiko menularkan ke orang tua di rumah. Rasa takut terkena penyakit covid-19, lemahnya praktik cuci tangan yang benar, kecenderungan bermain bersama, dan penggunaan masker yang kurang tepat menimbulkan potensi penularan virus ketika anak kembali masuk ke sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan psikomotor anak dalam pengendalian penyebaran virus corona saat PTM dan pemenuhan kebutuhan belajar anak dengan aman dan nyaman. Metode penerapan dengan mengedukasi anak tentang virus covid-19 dan demonstrasi 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu juga mengajarkan berpikir positif disertai pembiasaan pola hidup sehat seperti sarapan, mandi, berpakaian, makan makanan bergizi, istirahat dan berolahraga. Hasilnya 30 siswa kelas 6 SDN Cipinang Besar Utara 07, Jakarta Timur dapat memahami virus covid-19, prinsip 3M dan pembiasaan pola hidup sehat dan merasa senang siap kembali ke sekolah. Selain itu, siswa mampu mensimulasikan 6 langkah mencuci tangan yang benar dan menggunakan masker yang tepat. Kesadaran akan bahaya virus covid-19 dan kedisiplinan berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi cara penyesuaian diri terhadap pola hidup baru siswa siswi di sekolah.

Kata kunci : Kembali Sekolah, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Adaptasi Kebiasaan Baru, Cuci Tangan, Pakai Masker

ABSTRACT

Distance learning activities (PJJ) have become a learning method for elementary schools students during the Covid-19 pandemic. The length of PJJ can risk children dropping out of school so the government plans to implement face-to-face learning (PTM). Some children who are infected with Covid-19 often do not show symptoms of infection, but are at risk of transmitting it to their parents at home. The fear of being exposed to the COVID-19 disease, the lack of proper hand washing practices, the tendency to play together, and the inappropriate use of masks create the potential for virus transmission when children return to school. This activity is carried out as an effort to control the spread of the corona virus and fulfill children's learning needs. The strategy implemented by educating children about the covid-19 and the 3M

demonstration namely hand washing, mask wearing and physical distancing. In addition, it also teaches positive thinking accompanied by habituation of healthy lifestyles such as breakfast, bathing, and dressing, eating nutritious food, rest and exercise. As a result, 30 students on grade 6 at SDN Cipinang Besar Utara 07, East Jakarta were able to understand the covid-19, the 3M principles and habituation of a healthy lifestyle. In addition, students were able to simulate the 6 steps of hand washing properly and using the right masks. Awareness of the dangers of the Covid-19 and disciplined behavior for a clean and healthy life are ways of adjusting to the new lifestyle of students at school.

Keywords: *Back to School, Clean and Healthy Living Behavior, Adaptation of New Habits, Washing Hands, Wearing Masks*

1. PENDAHULUAN

Awal Maret 2020, Covid-19 membuat banyak kegiatan publik beralih dengan pusat aktifitas utamanya berada di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang dihadapi juga dalam dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran pendidikan anak. Semua pihak mulai guru, murid dan orang tua secara tiba-tiba menghadapi tantangan untuk menjadi lebih dewasa. Tantangan menjalani kehidupan baru (*new normal*) berupa transformasi pendidikan lewat pendekatan belajar menggunakan teknologi informasi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi tuntutan dalam proses adaptasi bagi guru, orang tua dan anak dengan segala keterbatasan fasilitas infra struktur daerah, sumber daya untuk pemanfaatan teknologi seperti internet dan kuota, kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran dan relasi guru-murid-orang tua yang belum integral (Qamariyah, 2021).

Setelah hampir setengah tahun PJJ diterapkan di masa pandemi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan sekolah akan melakukan pembelajaran secara kombinasi (*blended learning*) yaitu PJJ dan pertemuan tatap muka (PTM) pada tahun 2021 (Merdeka.com, 2020). PTM pada tahun ajaran semester genap 2020/2021 serentak dilakukan mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Bbc.com, 2020). Keputusan tersebut diambil karena khawatir adanya dampak sosial yang berkepanjangan. Menurut Yusra Tebe, konsultan nasional pendidikan dalam situasi darurat, UNICEF-RDI, ada banyak anak Indonesia yang tak sekolah akibat Covid-19 dan angka terbesar berasal dari pelajar SD atau sederajat sejumlah lebih dari 28 juta siswa (Widyastuti, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat hal yang serupa yaitu pada tahun ajaran 2019/ 2020, siswa yang putus sekolah paling banyak berada di jenjang sekolah dasar (SD) sebanyak 59,4 ribu siswa (Jayani, 2021). Jumlah anak putus sekolah di DKI Jakarta selama pandemi covid-19 yakni pada 2019/2020 sebesar 1492 siswa SD terdiri dari 929 sekolah negeri dan 563 sekolah swasta. Kemudian tahun ajaran 2020/2021, angka putus sekolah hanya 181 siswa SD terdiri dari 125 sekolah negeri dan 56 sekolah swasta (Statistik, 2016).

Pelaksanaan PTM di sekolah dasar pada masa pandemi harus memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat. Pemutus rantai penularan Covid-19 yang semakin meningkat yaitu dengan membiasakan penerapan PHBS pada seluruh kelompok baik orang tua maupun anak-anak (Emilda & Hidayah, 2020). Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di

institusi pendidikan sudah diatur dalam Peraturan Menkes RI Nomor: 2269/MENKES/ER/XI/2011 tentang penyelenggaraan kesehatan sekolah. PHBS merupakan usaha untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa, guru, dan masyarakat di lingkungan institusi pendidikan untuk mengenali masalah, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatannya sendiri dan berperan aktif dalam mewujudkan institusi pendidikan yang sehat (Maryunani, 2013). Salah satu indikator dari PHBS yaitu mencuci tangan dengan benar. Sayangnya kebiasaan mencuci tangan dengan benar masih jarang dipraktikkan oleh masyarakat di negara berkembang dan negara maju (Sutriyanto et al., 2017).

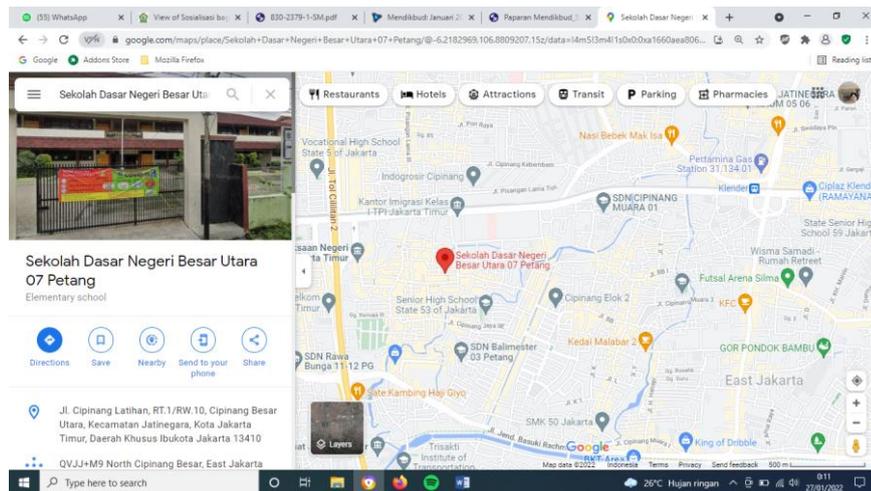
Pandemi ini masih belum dipastikan kapan waktu berakhir, di sisi lain masih ada beberapa anak maupun orang tua menggunakan masker hanya menutup mulut dan dagu dan seringkali ukuran masker dewasa dipakaikan ke anak-anak. Selain itu, ada pula kekuatiran orang tua terhadap anak-anak akan berkerumun dan saling berdekatan karena lama tidak jumpa. Dalam penelitian Utami, Mose, Rahmaningsih (2020) didapatkan bahwa orang tua memiliki pengetahuan yang baik (58%) dan perilaku yang kurang baik (78%) dalam pencegahan Covid-19 pada anak usia sekolah di Kota Jakarta Selatan. Orang tua dan guru belum semuanya membiasakan diri dengan teknologi untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan anak dalam pembelajaran termasuk dalam perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi *new normal* (Tabi'in, 2020).

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan meminimalisir penularan Covid-19 serta menjamin kebutuhan hidup anak-anak, maka perlu dilakukan edukasi untuk mengenali perasaan anak jika mereka kembali ke sekolah belajar bersama guru dan teman sekelas, mengajarkan tentang Covid-19 dan bahayanya serta bagaimana berlaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol penanganan Covid-19 dalam menghadapi kebiasaan hidup baru. PHBS ini menjadi langkah untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dan salah satu upaya memutus penularan Covid-19 (Anggraeni & Daryati, 2020). PHBS merupakan pencegahan Covid-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara melakukan *Physical Distancing* (menjaga jarak fisik) dan menggunakan masker yang tepat. Selain itu juga, dibutuhkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam melakukan PHBS. Pihak sekolah dan orang tua perlu mempersiapkan anak kembali ke sekolah (Fatmawati & Lilawati, 2021). Anak-anak diharapkan mampu menata kehidupan dan perilaku baru dalam kehidupan sehari-harinya, dengan disiplin melakukan cuci tangan, memakai masker dan tetap menjaga jarak atau menghindari kerumunan.

2. MASALAH

Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cipinang Besar Utara 07, dengan alasan sekolah tersebut berada di wilayah Jakarta Timur yang merupakan salah satu sekolah negeri pertama yang perlu mempersiapkan diri karena menjadi sekolah percobaan PTM dengan penerapan "*new normal*". Lalu sejauhmana kesiapan para siswa ini dapat mengikuti PTM? Apa yang telah mereka pahami tentang covid-19 sekarang ini dan bagaimana mereka mencegah penularan/penyebaran virus?. Mereka mengatakan ada perasaan takut juga senang dengan PTM, masih terbatas pengetahuan siswa/i tentang persiapan kembali ke sekolah pada pandemi covid-19 dengan menerapkan PHBS termasuk pembiasaan cuci tangan dan

masker. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan virus ini, kemampuan pola pikir anak usia 10-12 tahun yang terbatas membutuhkan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara mengajarkan mereka kesadaran akan perasaan mereka, pengetahuan pentingnya disiplin dalam melakukan protokol kesehatan 3M dalam mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, praktik gerakan cuci tangan dan pemakaian masker menstimulasi peningkatan keterampilan psikomotor anak.



Gambar 2.1 Peta lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. METODE

Kegiatan promosi kesehatan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan media zoom. Peserta kegiatan ini adalah 30 siswa siswi kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Cipinang Besar Utara 07, Jakarta Timur. Urutan kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

- i. Pra-planning dengan penentuan target responden dan pendekatan dengan pihak sekolah
- ii. Penyerahan surat ijin melaksanakan promosi kesehatan
- iii. Penyusunan konsep kegiatan promosi kesehatan
- iv. Pengkoordinasian kegiatan dengan wali kelas 6 yang menginformasikan pada para siswa siswi
- v. Penyiapan materi edukasi pengenalan perasaan selama PJJ dan hendak kembali ke sekolah, pengenalan virus corona-19 dan dampaknya, cara pencegahan penularan covid-19 dan pembuatan video cuci tangan dan memakai masker

b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan promosi kesehatan dilakukan setelah semua persiapan tersusun rapi dan semua berjalan sesuai rencana. Pemberian edukasi melalui zoom di awali dengan sharing apa saja perasaan yang dialami anak-anak selama PJJ dan bagaimana perasaan mereka saat diminta kembali masuk sekolah. Setelah itu, materi penyakit covid-19 dan dampaknya, cara pencegahan penularan serta mengajak anak

menonton video gerakan cuci tangan dan memakai masker yang tepat

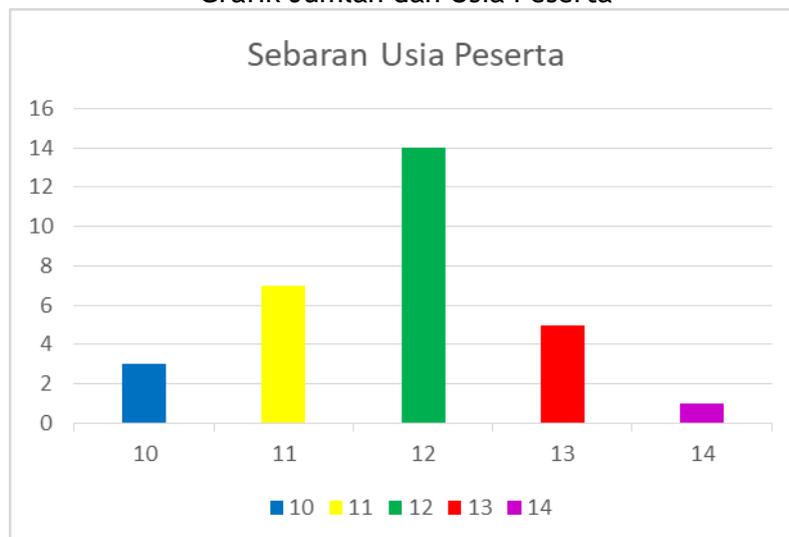
c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini bertujuan menganalisis kegiatan yang telah berjalan dengan cara memberi kesempatan bertanya pada anak dan melontarkan pertanyaan serta meminta anak mendemonstrasikan praktik cuci tangan 6 langkah dan pemakaian masker menutup hidung mulut dan dagu. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 15.00-16.30 WIB sesuai jadwal yang telah dikesepakatan. Selama kegiatan 30 peserta berperan aktif dan 90% siswa mampu mendemonstrasikan cara cuci tangan dan memakai/melepas masker.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi kesehatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu mempersiapkan anak-anak kembali menjalani sekolah secara tatap muka dengan senang dan aman bertemu para guru dan teman pada tahun 2021. Kegiatan promosi kesehatan dengan tema Siap Kembali Ke Sekolah: Cegah Covid-19 Dengan 3M Dalam Era New Normal diikuti oleh siswa/i kelas VI SDN Cipinang Besar Utara 07. Total peserta siswa/i kelas VI SDN Cipinang Besar Utara 07 yang teregistrasi sebanyak 30 siswa/i dengan sebaran usia anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

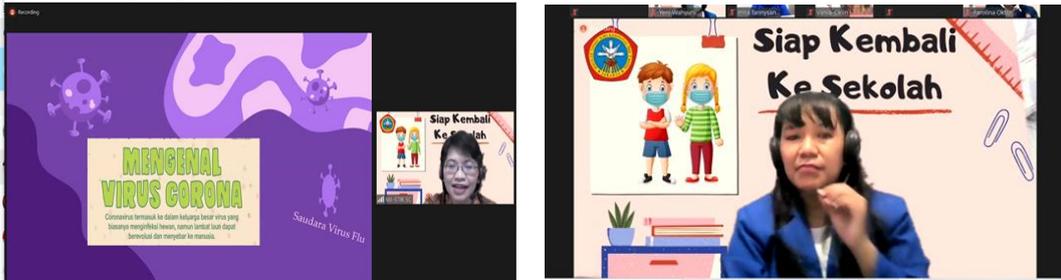
Grafik IV.1
Grafik Jumlah dan Usia Peserta



Dalam persiapan awal kegiatan promosi kesehatan ini para orang tua mendukung anak-anak mereka menerima pembekalan pengetahuan sebelum kegiatan PTM berjalan. Beberapa orang tua mengatakan merasa jenuh karena harus mengajari anak ditengah keterbatasan pemahaman terhadap pelajaran sekolah. Sisi lain para ibu juga mengatakan pandemi belum terlihat akhir ceritanya membuat sedikit rasa takut/cemas akan kondisi kesehatan anak yang dapat berdampak ke keluarga. Para orang tua di Desa Payaman, Kediri juga merasakan kecemasan/kekuatiran ketika anak akan kembali ke sekolah ni karena perasaan sayang orang tua terhadap anak terlebih pada masa pandemi ini. Mereka mengatasi perasaan tersebut dengan memberikan pengetahuan atau informasi terkait kondisi atau situasi yang dihadapi (Permadani & Jatningsih,

2022).

Kegiatan promosi kesehatan berlangsung melalui *Link Zoom Meeting* dan peserta wajib menggunakan nama sesuai yang sudah terdaftar atau teregistrasi untuk memudahkan mengenal siswa/i. Acara ini dilakukan pada hari Kamis, 10 Desember 2020. Materi diberikan dengan media power point, video dan sebagai evaluasi kegiatan dilakukan dengan tanya jawab dan demonstrasi gerakan mencuci tangan dengan 6 langkah benar serta teknik memasang dan melepas masker yang tepat.



Gambar 4.2 Kegiatan pemberian materi promosi kesehatan



Gambar 4.3 Peragaan 6 langkah gerakan cuci tangan yang benar

Pada kegiatan ini siswa mengungkapkan adanya perasaan senang karena akan bertemu dengan teman-teman setelah hampir satu tahun terpisah. Namun mereka juga menyampaikan kekhawatiran ayah/ibu jika sakit. Emosi anak dapat mempengaruhi penyesuaian sosial anak. Perasaan cemas khawatir takut perlahan dapat hilang setelah mengetahui cara-cara menghindari bahaya (Labudasari & Sriastria, 2018). Warmansyah (2021) mengatakan bahwa fase anak kembali ke sekolah lebih difokuskan untuk meningkatkan ketahanan siswa terhadap dampak jangka panjang dari pandemi. Pembentukan rasa nyaman dan tenang dalam menjalin hubungan sosial menjadi prioritas perkembangan anak (J Sandoval, 2013; L.A. Theodore, 2016; Warmansyah, 2020). Mereka merasa lebih yakin kembali masuk ke sekolah setelah memahami perasaan wajar yang dialami oleh semua anak, mendengarkan tentang virus corona dan dampaknya, dan guru memahami perasaan mereka dan dapat mempraktikkan protokol kesehatan (prokes) bersama seluruh warga sekolah.

Selanjutnya, pemahaman tentang penyakit covid 19 dan pencegahan penularannya menambahkan pemahaman mereka terhadap pandemi ini. Pemberian informasi ini meningkatkan pengetahuan siswa tentang karakteristik mikroorganisme yang membahayakan jiwa manusia. Pengetahuan merupakan dasar yang baik untuk menggerakkan seseorang bertindak melakukan sesuatu (Notoadmodjo, 2016). Ketika seseorang mendapat stimulasi tentang virus corona maka akan terjadi proses pikir dalam otak untuk memberi penilaian atau pendapat tentang virus yang mematikan tersebut. Selanjutnya, seseorang akan mampu mengolah apa yang perlu dilakukan untuk melindungi diri dari virus

tersebut dan mempraktikkan cara pencegahan penyebaran virus dalam kehidupan. Penerimaan informasi tentang Covid-19 akan mendukung pengetahuan yang baik dan memungkinkan seseorang dapat bertindak dengan tepat (Putra & Manalu, 2020). Ketertarikan anak pada virus corona dan pencegahannya terlihat dari adanya perhatian siswa selama penkes berjalan. Mereka mengajukan pertanyaan dari materi yang disampaikan. Dalam lembar post tes seluruh siswa mampu memberikan jawaban yang tepat. Penelitian Sabarudin al., (2021) menemukan bahwa pemberian edukasi melalui media online dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 ($p=0.001$). Media audiovisual ini dianggap menjadi media paling efektif dan kreatif bagi anak-anak dalam masa pandemi. Dalam penelitian Sambo et al. (2020) anak usia 10-12 tahun pada sekolah dasar di Makasar menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian edukasi tentang protokol kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan dan penularan covid-19.

Pada tahap akhir, mereka mampu mendemonstrasikan ke enam langkah dalam mencuci tangan dengan tepat dan cara menggunakan serta melepaskan masker medis dan masker kain. Para siswa menyalakan kamera handphone dan memperagakan kedua prokes tersebut. Langkah ini menjadi cara praktis untuk mengobservasi kemampuan psikomotor anak dalam pencegahan penyebaran virus corona. Kecakapan gerak motorik dipelajari anak melalui aktivitas fisik secara langsung yang disertai pemahaman suatu teori pengetahuan. Aktivitas fisik yang selalu dilakukan setiap hari dapat membantu siswa memahami hal yang keliru kemudian mampu melakukan upaya perbaikan segera (Sahiu & Wijaya, 2017).



Gambar 4.4 Peserta Promkes Siap Kembali ke Sekolah

5. KESIMPULAN

Kegiatan promosi kesehatan pada siswa/i kelas VI SDN Cipinang Besar Utara 07 dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya kerja sama kepala sekolah dan wali kelas dan para orangtua. Siswa/i yang mengikuti kegiatan promosi tentang Persiapan Kembali ke Sekolah dengan 3M dalam *Era New Normal* secara online ini terlihat sangat perhatian dan bersemangat dalam menjawab dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi dengan berani mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis di ruang *chat* zoom. Selain itu, mereka juga mampu menunjukkan keterampilan 6 langkah gerakan mencuci tangan yang benar. Pengenalan yang benar tentang virus corona 19 dan penerapan kedisiplinan berperilaku hidup sehat ini sangat membantu anak dalam persiapan memasuki sekolah pada tahun ajaran 2021.

Persiapan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan psikologis. Mereka mengungkapkan rasa senang dan berterima kasih telah mendapatkan ilmu dan motivasi untuk tetap semangat. Pemberian *reward* terhadap keberanian anak berbicara menjadi salah satu cara untuk melatih sikap anak dan meningkatkan kognitif serta psikomotor anak. Namun perlu pengamatan lebih lama dan mendalam untuk menunjukkan perubahan perilaku.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Daryati, E. (2020). Optimalisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 495-500.
- Bbc.com. (2020). Sekolah dan Pandemi COVID-19: Pemda Diizinkan Buka Sekolah Pada Januari. BBC. <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/indonesia-55011510.amp>
- Emilda, & Hidayah, M. (2020). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Di SDN 01 Cimanggis Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 74-83.
- Fatmawati, F. A., & Lilawati, R. A. (2021). Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah Di Era New Normal. *Abdi Populka*, 2(2), 119-125.
- Jayani, D. H. (2021). Siswa Putus Sekolah Tahun Ajaran 2019/2020. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/11/terdapat-157-ribu-siswa-putus-sekolah-pada-tahun-ajaran-20192020>
- Labudasari, E., & Sriastria, W. (2018). Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 5-6.
- Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* (Trans Info).
- Merdeka.com. (2020). Mendikbud Harap Kegiatan Belajar di 2021 Kombinasi Antara PJJ dan Tatap Muka. Merdeka.Com. <https://m.merdeka.com/peristiwa/mendikbud-harap-kegiatan-belajar-di-2021-kombinasi-antara-pjj-dan-tatap-muka.html>
- Notoadmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Permadani, S. P., & Jatiningih, O. (2022). Kesiapan Orang Tua Melepas Anaknya Kembali Ke Sekolah Ditinjau Dari Kepatuhan Protokol Kesehatan (Studi Pada Orang Tua Siswa Smp Dusun Jatirejo Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(2), 602-616.
- Putra, Y. I. W., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(4), 366-373.
- Qamariyah, Q. (2021). Pembelajaran Online (Daring) Di Tengah Pandemi-Covid19-2021 Tantangan Yang Mendewasakan Anak. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i1.293>
- Sabarudin, S., Mahmuddah, R., Ruslin, R., Aba, L., Hindaryatiningsih, N., Nggawu, L. O., Syahbudin, S., G., F. N., Kapota, S. S., & Abdillah, H.

- (2021). Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Secara Online Pada Masyarakat Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 9-16.
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231-248. <https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., & Marampa, L. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 72-80.
- Sandoval, J. (2013). *Crisis Counseling, Intervention and Prevention in the Schools* (Jonathan Sandoval (ed.)). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203145852>
- Statistik. (2016). *Statistik Pendidikan*. <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/>
- Sutriyanto, K., Raksanagara, A. S., & Wijaya, M. (2017). Pengaruh Permainan Kartu Kasugi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(4). <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i4.12828>
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19. *JEA (Jurnal Eduka AUD)*, 6(1), 58-73.
- Utami, R. A., Mose, R. E., Martini, ., & Rahmaningsih, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Jakarta Selatan. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 71. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.191>
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Elex Media Komputindo.